

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Komunikasi Antar-Pribadi Guru SLB Penyandang Disabilitas Anak Tunagrahita Ringan.” (Analisis Deskriptif Komunikasi Antar-Pribadi Anak Tunagrahita Ringan Dengan Guru Di SLB Noor Rakhmah Bandung).**

Dalam hal ini, peneliti ingin menjelaskan tentang komunikasi antarpribadi guru dengan murid penyandang tunagrahita ringan. Tunagrahita adalah kelainan fungsi intelektual umum di bawah rata-rata. Anak tunagrahita yaitu anak yang memiliki kecerdasan intelektual di bawah rata-rata anak normal, kekurangan dalam perilaku adaptif, dan mengalami keterbelakangan dalam penyesuaian diri dengan lingkungan yang berlangsung pada periode atau usia perkembangan. Kondisi mental siswa tunagrahita yang begitu beragam memerlukan banyak perhatian dengan program dan layanan yang baik. Kemampuan bina diri bagi siswa tunagrahita dibutuhkan agar dapat mengantarkan siswa tidak tergantung pada orang lain.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana komunikasi antarpribadi dan hambatan antara guru dengan anak tunagrahita ringan di SLB Noor Rakhmah Bandung. Untuk menjawab tujuan tersebut, peneliti menganalisis berdasarkan proses pendekatan humanistik menurut Abraham Harold Maslow dan Carl Rogers (1984) yang terdiri dari lima aspek yaitu: keterbukaan, empati, kesetaraan, dukungan dan perasaan positif. Metode penelitian yang di gunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan tujuan peneliti ingin menjelaskan secara holistic fenomena yang sesungguhnya terjadi.

Penelitian ini menghasilkan bahwa komunikasi guru terhadap siswa tunagrahita dilakukan dengan cara komunikasi verbal dan nonverbal di seluruh proses pendekatan humanistik yang meliputi lima aspek yaitu; Keterbukaan, anak berkenan menyampaikan informasi penting kepada orang lain melalui pertanyaan langsung atau mendengarkan curahan hati. Empati, guru memberikan komunikasi nonverbal kepada anak yang mengalami kejadian khusus seperti terjatuh. Kesetaraan, komunikasi yang dilakukan bersifat verbalis melalui pemberian penjelekan yang suara lantang dan jelas. Dukungan agar terselenggaranya interaksi secara terbuka. Perasaan positif ditunjukkan dalam bentuk pujian dan pemberian hadiah walaupun berupa permen. Adapun hambatan komunikasi dengan anak tunagrahita terletak pada daya ingat mereka yang terbatas dan emosi yang tidak stabil

Kata kunci: Komunikasi Antar-Pribadi, Guru SLB, dan Anak Tunagrahita.

ABSTRACT

This thesis is titled "Interpersonal communication of SLB Teachers with Children with Disabilities Children with mild Developmental Disabilities" (Descriptive Analysis of Interpersonal Communication for Children with Mild Developmental Disabilities with Teachers at SLB Noor Rakhmah Bandung).

In this case, the researcher wants to explain the interpersonal communication between teacher and students with mild mental retardation. Mental retardation is a general intellectual disorder that is below average. Children with intellectual disabilities are children who have intellectual intelligence below the average normal child, lack in adaptive behavior, and experience retardation in adjusting to the environment that takes place in the period or age of development. Mental conditions of mental retardation students that are so diverse require a lot of attention with good programs and services. The ability to develop oneself for mentally retarded students is needed in order to be able to deliver students independent of others.

This study aims to find out how interpersonal communication and barriers between teachers and mild retarded children in SLB Noor Rakhmah Bandung. To answer this goal, researchers analyze based on the process of humanistic approach according to Abraham Harold Maslow and Carl Rogers (1984) which consists of five aspects: openness, empathy, equality, support and positive feelings. The research method used is descriptive qualitative, with the aim of researchers wanting to explain holistically the phenomenon that actually occurs.

This research results that teacher communication with mentally retarded students is done by verbal and nonverbal communication throughout the process of humanistic approach which includes five aspects namely; Openness, children are pleased to convey important information to others through direct questions or listening to outpouring. Empathy, the teacher provides nonverbal communication to children who experience special events such as falls. Equality, the communication done is verbal through giving loud and clear explanations. Support for open interactions. Positive feelings are shown in the form of praise and gift giving even though they are candy. The barriers to communication with mentally retarded children lie in their limited memory and emotional instability

Keywords: Interpersonal Communication, SLB Teachers, and Children with Developmental Disabilities.